



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyia Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* "Profesionalisme Kewirausahaan" telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisyia Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA'

Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris

Ivana Abigael T, Maya Malinda
1952172@eco.maranatha.edu, maya.malinda@eco.maranatha.edu

PENDAHULUAN

Mengenai Biodata Tokoh "*Entrepreneur*"

Helen Remyvone, Perempuan kelahiran Palembang, 4 November 1997 merupakan pendiri dari toko retail aksesoris perempuan yang sangat dikenal dikalangan remaja perempuan di seluruh Indonesia, toko yang diberi nama Stroberi *accessories* bermula dari kesukaan Bu Helen pada aksesoris pada saat itu. Selaku founder, Helen Remyvone memilih nama Stroberi karena tidak hanya buah, Stroberi adalah rasa yang menjadi favorit banyak orang. Oleh karena itu, iya berharap Stroberi *Accessories* menjadi favorit banyak orang. Tidak hanya itu nama Stroberi sangatlah mudah diingat dan dibaca, "Tidak peduli asalmu, baik itu Indonesia maupun luar negeri, semua orang tahu Stroberi dan bagaimana cara membacanya. Cara penulisan mungkin sedikit berbeda, tapi cara pelafalan tidak akan berbeda jauh."

Menurut artikel yang ditulis (Kristanti, 2013) Bu Helen yang merupakan alumni dari Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha pada saat itu terjun ke dunia aksesoris mulai dari berjualan di *bazar* dan mulai membuka toko aksesoris pertamanya di salah satu pusat perbelanjaan bandung, *Bandung Trade Center (BTC)* pada 2003 toko tersebut diberi nama Stroberi *Accessories*, hingga saat ini cabang toko stroberi *accessories* sudah tersebar di seluruh Indonesia.

Situs resmi Stroberi *Accessories* (Stroberi *Accessories*, n.d.) mengatakan bahwa Stroberi *Accessories* Berdiri pada tahun 2003,

Stroberi merupakan *one-stop concept store* yang memiliki konsep toko yang unik dan *fresh*. Tidak hanya menyediakan aksesoris, Stroberi juga menyediakan pernak-pernik, kosmetik, alat tulis, dan perlengkapan pesta untuk anak hingga dewasa.

Stroberi berhasil memenangkan *Top Brand Award 2021 for Gen Z* dalam kategori toko aksesoris – baik offline dan online – dari majalah *Marketing* dan *Frontier Consulting Group*. Penghargaan ini berasal dari survei yang melibatkan 1.000 responden berusia 13-18 tahun yang dilakukan secara interview online dan offline.



Gambar 1 Helen Remyvone
Sumber: Dokumentasi Stroberi Accessories

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Alma (2007) menyatakan bahwa: Wirausahawan adalah seorang inovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat-lihat peluang, mempunyai semangat, kemampuan

dan pikiran untuk menaklukkan cara berpikiran malas dan lamban. Seorang wirausahawan mempunyai peran untuk mencari kombinasi-kombinasi baru, yang merupakan gabungan dari lima hal, yakni: a. pengenalan barang; b. metode produksi baru; c. sumber bahan mentah baru; d. pasar-pasar baru; e. organisasi industri baru.

Kewirausahaan memiliki ciri dan karakteristik konsep 10 D, yaitu *Dream, Decisiveness, Doers, Determination, Dedication, Devotion, Details, Destiny, Dollars, and Distribute* yang dideskripsikan oleh William Bygrave (Alma, 2007) sebagai berikut, Konsep *Dream*, yaitu seorang wirausahawan harus memiliki pandangan yang jauh kedepan serta membuat sebuah goals terhadap bisnisnya atau dipersingkat menjadi memiliki visi sebagai 'mimpi' dalam menjalankan bisnisnya. Konsep 10 D yang kedua adalah *Decisiveness*, berarti seorang wirausaha harus cepat, tepat dan tegas dalam membuat keputusan karena waktu dan ketepatan wirausahawan dalam membuat keputusan akan sangat mempengaruhi bisnisnya. Dilanjut dengan konsep *doers*, yang mana dalam konsep *doers* dijelaskan bahwa setelah wirausahawan telah mengambil keputusan maka harus segera ditindaklanjuti (dikerjakan) jangan sampai perhitungan waktu yang sudah dipikirkan matang matang saat pengambilan keputusan terulur atau tertunda. Konsep keempat adalah konsep determinasi, seorang wirausahawan harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan mental yang tidak pantang menyerah jika menghadapi tantangan ataupun ketidakpastian. konsep kelima adalah konsep dedikasi, dalam hal ini wirausahawan harus memiliki dedikasi yang tinggi dalam menjalankan bisnisnya. selanjutnya juga ada konsep *devotion* dimana kecintaan wirausahawan terhadap pekerjaan dan produknya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan keberhasilan dalam profesinya sebagai wirausahawan. selanjutnya Konsep *detail*, seorang wirausahawan harus memperhatikan seluruh aspek dan faktor secara keseluruhan namun tetap teliti dan terperinci. Konsep berikutnya adalah konsep *destiny*, wirausahawan merupakan orang yang bertanggung jawab atas cara dan hasil dalam mencapai tujuan/*goals* perusahaan (bisnisnya). Konsep *dollar* menyatakan bahwa mengutamakan atau mengejar kekayaan bukan

lah tujuan utama dalam berwirausaha maupun sebagai ukuran kesuksesannya. Konsep terakhir dari 10D adalah konsep *distribute*, dimana wirausahawan tidak sepenuhnya memegang kepemilikan usahanya melainkan mendistribusikan kepemilikannya dengan orang-orang kepercayaannya seperti orang yang membantunya merintis usaha tersebut.

Kata "*grit*" dipopulerkan oleh Angela Duckworth dalam bukunya yang berjudul '*Grit: The Power of Passion and Perseverance*'. menurut (Kaufman, 2016) mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Abedrahman Abuhassan and Timothy Bates mengenai hubungan antara ketekunan dan hasrat untuk sasaran jangka panjang (*perseverance and passion for long-term goals*) menyatakan bahwa "*grit*" dapat disebut sebagai bakat dalam mempertahankan determinasi dan motivasi dalam jangka panjang walaupun menghadapi tantangan, kesulitan maupun kegagalan.

METODE PENGUMPULAN DATA

Menurut Singh, Wawancara adalah situasi berhadapan-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi dalam (Hakim, 2013), maka dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak untuk tujuan tertentu seperti mengumpulkan data dan informasi dengan menanyakan sejumlah pertanyaan kepada narasumber/narasumber.

Metode wawancara disini digunakan sebagai metode pelengkap dan metode untuk menguji kebenaran informasi

Passion dan impian mengantarkan Stroberi Accessories menjadi 'The Leading of Accessories Brand di Indonesia'

Berawal dari Bu Helen yang memiliki passion di bidang aksesoris dan ingin memasok barang barang yang disukainya ke toko-toko, namun saat itu belum ada toko aksesoris yang sesuai dengan bayangan beliau, dari situlah beliau melihat adanya peluang dan

kesempatan untuk membuat toko yang sesuai dengan imajinasinya baik dari konsep, barang, maupun target market yang beliau harapkan. Maka saat itu Bu Helen memiliki tujuan (goals) yaitu untuk mewujudkan impian membuah sebuah toko yang sesuai dengan imajinasi beliau yang ketika itu belum ada, dan tentunya ingin membuat lapangan pekerjaan bagi orang banyak. Setelah melihat antusiasme dari masyarakat pada awal berdirinya Stroberi, beliau merasa ini adalah sebuah kesempatan untuk mendirikan toko dengan konsep yang sama di kota-kota lainnya.

Sesuai dengan pandangan beliau mengenai *entrepreneur* yaitu seseorang yang menciptakan bisnisnya sendiri, dan dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Proses menjadi *entrepreneur* tidaklah mudah. Kita harus bisa melihat kesempatan, niat, usaha, management yang baik, dan senantiasa berinovasi. Peluang keberhasilan tidak menjanjikan. Selalu ada kemungkinan gagal, tapi kalau berhasil *entrepreneur* bisa mendorong pertumbuhan industri dan ekonomi lebih maju lagi. dengan latar belakang tersebutlah Beliau memberanikan dirinya untuk mendirikan toko Stroberi *Accessories*.

“Saya berhasil membuka toko yang saya imajinasikan di 28 kota yang tersebar di Indonesia. Saya juga berhasil membuka lapangan pekerjaan dan berkontribusi di bidang retail aksesoris terutama di Indonesia. Saya bersyukur karena kerja keras saya ini diapresiasi.” ucap beliau dan terbukti kerja keras beliau diapresiasi secara nasional sejak tahun 2016, Stroberi *Accessories* berhasil mendapatkan predikat Top Brand sebagai toko aksesoris nomor 1 di Indonesia selama 6 tahun berturut-turut

Tidak berhenti sampai situ saja Bu Helen terus berpikir untuk memperluas pemasarannya. “Saya berharap Stroberi *Accessories* tidak hanya menjadi the leading of accessories brand di Indonesia secara offline, tapi saya juga ingin Stroberi bergerak mengikuti perkembangan jaman dan menjadi leader di dunia digital. Dengan berkembangnya Stroberi di dunia digital, maka tidak menutup kemungkinan bisa merambah market internasional.” ujar Bu Helen.

Terus Bekerja Keras dan Ulet

Bu Helen percaya dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis kerja kita harus terus bekerja keras dan ulet, karena jalan yang kita hadapi tidak selalu mulus, tapi kita harus gigih untuk mencari jalan dan tetap maju.

“Di dalam hidup, saya memiliki prinsip bahwa kita harus senantiasa belajar dan meng-upgrade diri. Karena dunia itu bersifat dinamis dan terus berubah, maka kita pun harus beradaptasi dan mengikuti perkembangan jaman dengan terus berkreasi dan melakukan inovasi. Kita pun tidak boleh cepat berpuas diri terhadap apa yang sudah kita capai, karena roda itu berputar. Tidak menutup kemungkinan posisi kita tidak lagi di atas. Oleh karena itu, meskipun posisi sudah berada di atas, kita tetap harus mawas diri, jangan sampai kita tidak sadar bahwa kita diam di tempat dan bisa saja tertinggal dengan yang lain. ” ujar Beliau.

Prinsip hidup tersebut terus beliau pegang ketika beliau menjalankan bisnis Stroberi sampai saat ini, salah satu contohnya adalah dengan terus berinovasi dapat dilihat pada Gambar 1 merupakan Toko Stroberi *Accessories* dengan konsep terbaru yang ada di salah satu mall di kota besar.



Sumber: Dokumentasi Stroberi Accessories

PENUTUP

Cerita berdirinya Stroberi *Accessories* bermula dari Dream, keinginan dan imajinasi Bu Helen mengenai toko aksesoris yang ada di benaknya, alih-alih memasok aksesoris yang disukainya ke toko yang tidak sesuai dengan imajinasi/keinginan, beliau membuat toko yang sesuai dengan imajinasinya disertai dengan konsep Detail, dimana seorang wirausahawan harus memperhatikan seluruh aspek dan faktor secara keseluruhan namun tetap teliti dan terperinci, Bukan hanya mendirikan toko yang sesuai dengan imajinasinya Bu Helen juga menentukan sendiri baik dari konsep, barang, maupun target market yang beliau harapkan mengenai toko aksesoris impiannya. selain dari Dream dan Detail beliau juga memiliki Devotion dimana kecintaan wirausahawan terhadap pekerjaan dan produknya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan keberhasilan dalam profesinya sebagai wirausahawan dibuktikan dengan passion dan kesukaannya kepada aksesoris yang menjadikan Bu Helen sebagai *entrepreneur* yang sukses.

Bu Helen juga memiliki "*grit*" atau bakat dalam mempertahankan determinasi dan motivasi dalam jangka panjang walaupun menghadapi tantangan, kesulitan maupun kegagalan, melihat sekarang Stroberi accessories dapat berdiri hingga sekarang selama kurang lebih 18 tahun dan masih terus berdiri juga menjadi '*The Leading of Accessories Brand di Indonesia*' serta terus melakukan inovasi, gambar 2 merupakan momen disaat Toko Stroberi *Accessories* dalam merayakan ulang tahun Stroberi yang ke 18 pada Januari 2021.



Sumber: Dokumentasi Stroberi Accessories

REFERENSI

- Alma, B. (2007). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Hakim, L. N. (2013, Desember 14). Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. *Aspirasi*, 04(02). <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/501>
- Kaufman, S. B. (2016, May 10). *Review of Grit: The Power of Passion and Perseverance*. Scientific American Blogs. Retrieved November 27, 2021, from <https://blogs.scientificamerican.com/beautiful-minds/review-of-grit-the-power-of-passion-and-perseverance/>
- Kristanti, J. A. (2013, April 10). Dari gerai aksesoris, Helen menuai hoki. *Pengusaha Kontan*. <https://peluangusaha.kontan.co.id/news/dari-gerai-aksesoris-helen-menuai-hoki>
- Redaksi Bisnis UKM. (2013, April 20). Kisah Sukses Helen Remyvone Membangun Bisnis Aksesoris. *Pengusaha Sukses Bisnis UKM*. <https://bisnisukm.com/kisah-sukses-helen-remyvone-membangun-bisnis-aksesoris.html>
- Stroberi Accessories. (n.d.). *About Us*. stroberi.net. Retrieved December 1, 2021, from <http://www.stroberi.net/about/about-us>